

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh arus kas operasi, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan hasil sampel penelitian yang berjumlah 19 perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi dengan menggunakan proksi rasio arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*
2. Profitabilitas dengan menggunakan proksi *gross profit margin* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *financial distress*
3. Likuiditas dengan menggunakan proksi *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*
4. Solvabilitas dengan menggunakan proksi *debt to assets ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan pada penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini memberi implikasi teoritis sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini telah mengonfirmasi ulang hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan terkait pengaruh arus kas operasi, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap *financial distress*. Penelitian ini telah membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Sementara arus kas operasi yang diprosikan dengan rasio arus kas operasi dan likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.
- b. Penelitian ini membuktikan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) dijadikan dasar dalam pengembangan hipotesis. Teori sinyal menjadi acuan informasi yang digunakan sebagai sinyal berupa faktor-faktor internal yang mampu menggambarkan dan mempengaruhi *financial distress*.

2) Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan, penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengambil keputusan khususnya bagi manajemen perusahaan. Keputusan tersebut dapat berupa rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas karena hal ini terbukti dapat mempengaruhi kondisi *financial distress*. Manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan profitabilitas dengan evaluasi model bisnis, peningkatan efisiensi operasional, atau pengenalan layanan baru yang dapat meningkatkan margin keuntungan. Perusahaan perlu memahami rasio solvabilitas yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan. Manajemen harus memprioritaskan pengendalian risiko keuangan dengan memperhatikan tingkat utang yang diterima dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang. Perusahaan harus secara teratur memantau risiko terkait rasio solvabilitas, seperti rasio utang terhadap aset. Pemantauan ini membantu manajemen dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan dan mengidentifikasi potensi masalah lebih awal.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Investor perlu mengambil keputusan investasi dengan hati-hati, terutama ketika mempertimbangkan perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi dan tingkat profitabilitas yang rendah. Investor perlu memantau kinerja keuangan perusahaan secara teratur, terutama dalam hal profitabilitas dan tingkat solvabilitas. Perubahan dalam profitabilitas perusahaan dapat menjadi sinyal penting tentang perubahan dalam kondisi keuangan secara

keseluruhan dan perubahan dalam rasio solvabilitas dapat menjadi indikator penting tentang perubahan dalam struktur keuangan perusahaan dan potensi risiko yang terkait. Investor harus memperhitungkan risiko *financial distress* saat mengevaluasi investasi. Perusahaan dengan profitabilitas yang rendah mungkin memiliki risiko yang tinggi terhadap *financial distress*, sementara perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mungkin lebih stabil. Sedangkan tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi terkait dengan kondisi *financial distress*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan sektor transportasi dan logistik, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan sektor lainnya. selain itu masih terdapat jenis sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pada penelitian ini jumlah data yang digunakan dalam observasi berjumlah 76 data
3. Penelitian ini menggunakan periode dari tahun 2019-2022, dimana periode ini berada di dua kondisi yang berbeda yaitu tahun sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan tahun pada saat terjadinya covid-19 sehingga memengaruhi hasil penelitian

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Beberapa rekomendasi yang dapat peneliti rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sektor untuk populasi penelitian, seperti sektor keuangan, sektor makanan dan minuman, serta seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data observasi lebih dari 100 data observasi
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode setelah pandemi covid-19 agar tidak mempengaruhi hasil penelitian

